

Bantuan tunai bersyarat dan kejahatan bukti dari program keluarga harapan = Conditional cash transfer and crime evidence from program keluarga harapan

Siti Ayu Amalia Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501491&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan utama dari bantuan tunai bersyarat adalah untuk memberikan kesejahteraan yang lebih baik pada penerima manfaat yang ditargetkan. Namun demikian, implementasi program yang buruk dapat meningkatkan perilaku anti sosial seperti kriminalitas. Dalam kasus Indonesia, akan menarik untuk melihat bagaimana Program Keluarga Harapan (PKH), salah satu program bantuan tunai bersyarat andalan negara ini mempengaruhi kejahatan. Penelitian ini menggunakan dua set data utama, yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Potensi Desa (Podes). Dengan menggunakan IV Probit, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat endogeneity antara modal sosial dan kejahatan. Maka, pengaruh PKH terhadap probabilitas rumah tangga untuk menjadi korban kejahatan secara langsung, bukan melalui modal sosial. PKH berkorelasi negatif terhadap probabilitas rumah tangga untuk menjadi korban kejahatan.

ABSTRACT

The main objective of Conditional Cash Transfer is to provide better well-being on the targeted beneficiaries. Nevertheless, the poor implementation of the programs could increase anti social behavior like crime. In the case of Indonesia, it will be interesting to see how Program Keluarga Harapan (PKH), one of the countrys flagship Conditional Cash Transfer affect crime. This study utilizes two main data sets, which are Survei Sosia lEkonomi Nasional (Susenas) and Potensi Desa (Podes). Using IV Probit, result show that there is no endogeneity between social capital and crime. Thus, the influence of PKH on the probability of households to be victims of crime directly, not through social capital. PKH has negatively correlated with the probability of households to become victims of crime.